

BAB V

PENUTUP

Bab V dalam penelitian ini merupakan simpulan dari hasil analisis data yang telah dituliskan pada bab sebelumnya. Bagian pertama adalah simpulan dari temuan penelitian. Bagian kedua adalah implikasi penelitian dari hasil penelitian. Bagian terakhir merupakan saran yang dapat digunakan sebagai acuan dan masukan bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap bagaimana manajemen komunikasi Komunitas Satoe Atap dalam mendapatkan dukungan untuk membantu pendidikan anak dari keluarga pra sejahtera, Komunitas Satoe Atap melakukan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Satoe Atap melakukan perencanaan melalui rapat rutin sebagai sarana diskusi dalam pertukaran pesan dan ide antar anggota. Sebagai bentuk pelaksanaan Satoe Atap melakukan pengelolaan media sosial, pembuatan *event*, dan pemeliharaan hubungan dengan berbagai pihak. Sebagai bentuk evaluasi, Komunitas Satoe Atap terdapat kegiatan evaluasi bulanan dan evaluasi pengajaran.

Satoe Atap dalam menerapkan manajemen komunikasi telah berusaha maksimal. Namun, terdapat faktor lain yang memengaruhi dan menyebabkan ketidaklancaran dukungan yang didapatkan, seperti dalam pemeliharaan hubungan dengan berbagai pihak, Satoe Atap belum menerapkan relasi yang bersifat dua arah sepenuhnya dengan para donatur dan sponsorship melalui pemberian LPJ dan

laporan keuangan. Karena dalam Satoe Atap, LPJ hanya diberikan apabila ada pihak yang meminta dan laporan keuangan hanya dipaparkan dalam rapat internal saja. Serta tidak melibatkan keberadaan volunteer sebagai strategi evaluasi dalam kegiatan lain di luar pengajaran dan strategi pengemasan pesan melalui konten testimoni. Berkaitan dengan reputasi manajemen, Satoe Atap belum menerapkan pelatihan bagi internal anggota yang berkaitan dengan layanan kepada pihak luar dan pelatihan internal yang didapatkan anggota pengurus.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini mengkaji teori yang berkaitan dengan manajemen komunikasi organisasi, baik secara internal maupun eksternal yang berfokus untuk mendapatkan dukungan bagi jalannya tujuan organisasi. Teori yang dikaji dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperluas ilmu dalam bidang akademis. Berdasarkan dengan hasil temuan penelitian, komunitas Satoe Atap memiliki beberapa strategi komunikasi yang dilakukan mulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan agar terus bisa memperoleh dukungan untuk membantu pendidikan anak keluarga pra sejahtera. Sesuai dengan *Structuration Theory*, komunitas Satoe Atap memiliki tindakan sosial yakni pengajaran gratis bagi anak keluarga pra sejahtera. Untuk menjalankan kegiatannya tersebut, Satoe Atap membutuhkan berbagai sistem yang membutuhkan struktur untuk mempertahankan rutinitas yang dilakukannya. Namun, sistem dan struktur yang telah diterapkan tidak menutup kemungkinan akan mengalami evaluasi seiring berjalannya waktu.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang ditemukan di dalam penelitian ini adalah implementasi dari proses manajemen komunikasi dalam mendapatkan dukungan dari pihak eksternal yang dikelola oleh pengurus Satoe Atap. Dalam penelitian ini, penggunaan media sosial, penyelenggaraan acara, dan pemeliharaan hubungan merupakan hal utama yang berperan penting dalam mendapatkan dukungan publik. Dengan begitu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi komunitas, kelompok sosial, dan organisasi lain untuk bisa memobilisasi sumber daya dan memaksimalkan kolaborasi dengan berbagai entitas yang memiliki tujuan yang sama melalui upaya komunikasi sebagai langkah-langkah untuk meningkatkan pendidikan anak sehingga menghasilkan dampak yang nyata dan perubahan yang positif.

5.2.3 Implikasi Sosial

Implikasi sosial dari hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya manajemen komunikasi dalam suatu organisasi dan komunitas dapat menumbuhkan rasa empati, pemahaman, dan rasa tanggung jawab sosial dalam masyarakat agar dapat saling mendukung dan mendorong sebagai upaya kolektif membantu pendidikan anak kurang mampu. Dengan begitu, kebutuhan pendidikan anak kurang mampu dapat terakomodasi dan terfasilitasi dengan baik sehingga menghasilkan generasi anak kurang mampu yang lebih terdidik dan berdaya.

5.3 Saran Penelitian

Sejumlah saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan tim bagi pengurus Satoe Atap untuk pelaksanaan *event management* agar setiap pengurus yang tergabung dalam Satoe Atap dapat memiliki kemampuan pengelolaan, pelayanan, dan transparansi keuangan yang baik dengan seluruh pihak eksternal yang mendukung komunitas.
- b. Melakukan pengembangan dalam penggunaan media sosial sebagai media komunikasi seperti TikTok sebagai platform untuk menyebarkan kegiatan Satoe Atap dan pengemasan konten melalui testimoni volunteer, sehingga mampu menjangkau lebih banyak audiens yang dapat membantu Satoe Atap untuk mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan dalam kegiatan Satoe Atap.
- c. Penelitian ini telah mengungkapkan bagaimana manajemen komunikasi Komunitas Satoe Atap dalam mendapatkan dukungan untuk membantu pendidikan anak keluarga pra sejahtera. Maka dari itu, guna mengembangkan penelitian selanjutnya, dapat membahas dari sudut pandang pihak eksternal untuk mendapatkan jawaban apakah manajemen komunikasi yang telah dilakukan Satoe Atap dapat meningkatkan daya tarik dan mendorong partisipasi pihak eksternal dalam kegiatan Satoe Atap.